

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Konsep pendidikan Islam KH Abdullah bin Nuh merupakan sikap yang baik ditunjukkan oleh beliau yang melihat kondisi pendidikan islam di Indonesia saat ini. Konsep pendidikan Islam yang beliau miliki pedoman pada Ajaran Ahlus sunnah terlihat dari berbagai karya dan lembaga pendidikan yang diasuhnya dan beliau juga seorang praktisi pendidikan dimana beliau tidak memandang perbedaan antara pendidikan Umum dan Agama yang sering disebut dengan dikotomi. Dan konsep pendidikan beliau juga tidak lepas dari pendidikan tradisional kemudian beliau mengemas konsep pendidikan tradisional tersebut menjadi modern dan menyesuaikannya dengan pendidikan Islam Modern saat ini.

Dan lembaga pendidikan Islam serta pemerintah dapat mempertimbangkan Konsep Pendidikan Islam KH Abdullah bin Nuh sebagai upaya untuk memajukan dan menghasilkan kualitas murid yang memiliki Kepribadian Islam, Akhlak yang baik serta mampu bersaing untuk membuktikan bahwa Lembaga pendidikan Islam memiliki kualitas Sumber Daya Manusia yang tidak kalah dengan output dari sekolah Barat ataupun Timur untuk saat ini lebih banyak diminati para orang tua yang ingin mengembangkan anaknya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anaknya.

Dari konsep pendidikan beliau dapat kita ambil hal yang menarik yaitu dari segi Tujuan, cara memilih guru atau pendidik, pemberian Materi, penggunaan Metode serta bentuk pendidikan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Konsep pendidikan Islam KH Abdullah bin Nuh mengedepankan kebahagiaan dunia dan akhirat, dan dalam hal ini sesuai dengan AlQur'an dan juga Konsep Pendidikan Islam yang dirumuskan oleh KH Abdullah bin Nuh memiliki relevansi terhadap konsep yang telah ada sebelumnya dan ada didalam AlQur'an maupun Hadits.

B. Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, skripsi ini membahas konsep modernisasi dalam perspektif KH Abdullah bin Nuh dapat dijadikan masukan kedepannya agar konsep pendidikan islam dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. dan lembaga pendidikan islam di Indonesia bisa menerapkan konsep pendidikan ini sebagai pedoman untuk lembaga pendidikan islam yang menerapkannya.

Dan Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya meneliti karya-karya beliau secara mendalam yang sangat banyak dengan mengupas dan membedah buku karya beliau dan mencari informasi dengan sumber dengan mewawancarai anak beliau, murid, dan orang yang berhubungan dengan beliau (KH Musthofa ABN, Ust Turmudi Hudri (Bogor), dan Ust Ikhwan Hakim (Padang)).